

**DESKRIPSI KASUS IMPAKSI GIGI MOLAR KETIGA
DI RSUD ULIN BANJARMASIN PERIODE 2019-2023
BERDASARKAN RADIOGRAFI PANORAMIK**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh
M. Syukur
2011111210032



**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

Maret, 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber yang dikutip atau dirujuk dalam skripsi ini telah saya sebutkan di dalam daftar pustaka.

Banjarmasin, 26 Februari 2024



M. Syukur

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi oleh M. Syukur ini
Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Banjarmasin, 7 Maret 2024
Pembimbing Utama



Dr. drg. Irham Taufiqurrahman, M.Si.Med.,
Sp.B.M.M., Subsp.T.M.T.M.J.(K), FICS
NIP.19780106200912 1 003

Banjarmasin, 7 Maret 2024
Pembimbing Pendamping



Juliyatin Putri Utami, S.Si., M.Biomed
NIP.199007272019032 025

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh M. Syukur
Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal 7 Maret 2024

Dewan Penguji
Ketua (Pembimbing Utama)



Dr. drg. Irham Taufiqurrahman, M.Si.Med.,
Sp.B.M.M., Subsp.T.M.T.M.J.(K), FICS

Anggota (Pembimbing Pendamping)



Juliyatin Putri Utami, S.Si., M.Biomed

Anggota



Riky Hamdani, S.K.M., M.Epid

Anggota



Prof. Dr. drg. Maharani Laillyza Apriasari, Sp.PM

SKRIPSI

**DESKRIPSI KASUS IMPAKSI GIGI MOLAR KETIGA
DI RSUD ULIN BANJARMASIN PERIODE 2019-2023
BERDASARKAN RADIOGRAFI PANORAMIK**

dipersiapkan dan disusun oleh


M. Syukur

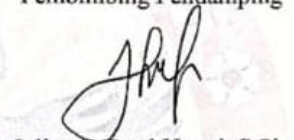
Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 7 Maret 2024

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Dr. drg. Irham Taufiqurrahman,
M.Si.Med., Sp.B.M.M.,
Subsp.T.M.T.M.J.(K), FICS


Juliyatin Putri Utami, S.Si.,
M.Biomed

Penguji

Penguji


Biky Hamdani, S.K.M., M.Epid


Prof. Dr. drg. Maharani Laillyza
Apriasari, Sp.PM

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi


drg. Isnur Hatta, MAP
Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Deskripsi Kasus Impaksi Gigi Molar Ketiga di RSUD Ulin Banjarmasin Periode 2019-2023 Berdasarkan Radiografi Panoramik**" tepat pada waktunya.

Skripsi dengan judul di atas sebagai implementasi visi dan misi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat yaitu menjadikan Program Studi Kedokteran Gigi yang unggul dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat kesehatan gigi berwawasan penyakit pada lahan basah.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi, Prof. Dr. drg. Maharani Laillyza Apriasari, Sp. PM yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Wakil Dekan Fakultas Kedokteran Gigi, Dr. drg. Irham Taufiqurrahman, M. Si. Med., Sp. BMM(K), FICS yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi, drg. Isnur Hatta, MAP. yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Kedua dosen pembimbing, Dr. drg. Irham Taufiqurrahman, M. Si. Med., Sp. BMM(K), FICS dan Ibu Juliyatin Putri Utami, S.Si., M.Biomed yang berkenan memberikan saran serta arahan dalam penyelesaian skripsi.

Kedua dosen penguji, Bapak Riky Hamdani, S.K.M., M. Epid dan Prof. Dr. drg. Maharani Laillyza Apriasari, Sp. PM yang telah berkenan memberikan masukan dan saran sehingga skripsi ini menjadi semakin baik.

Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat yang telah mendidik, membantu, dan memberikan masukan kepada penulis selama menjalani masa pendidikan dan menyelesaikan skripsi.

Keluarga saya, Ayahanda M. Ilyas dan Ibunda Salabiah, Kakak pertama saya Syarifuddin, Kakak kedua saya Siti Hapsah serta keluarga besar yang selalu memberikan perhatian, dukungan moril dan materil, motivasi, harapan, dan doa yang telah diberikan kepada saya sangat berarti untuk menyelesaikan skripsi.

Rekan penelitian, serta semua teman saya Alveolar angkatan 2020 atas sumbangan pikiran dan bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, tetapi penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi dunia ilmu pengetahuan terutama di bidang kedokteran gigi.

Banjarmasin, 26 Februari 2024



M. Syukur

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Lambung Mangkurat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Syukur
NIM : 2011111210032
Program Studi ; Program Studi Kedokteran Gigi
Fakultas : Fakultas Kedokteran Gigi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Lambung Mangkurat Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Deskripsi Kasus Impaksi Gigi Molar Ketiga di RSUD Ulin Banjarmasin
Periode 2019-2023 Berdasarkan Radiografi Panoramik**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Lambung Mangkurat berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di: Banjarmasin

Pada Tanggal: 7 Maret 2024

Yang Menyatakan



(M. Syukur)

RINGKASAN

DESKRIPSI KASUS IMPAKSI GIGI MOLAR KETIGA DI RSUD ULIN BANJARMASIN PERIODE 2019-2023 BERDASARKAN RADIOGRAFI PANORAMIK

Impaksi gigi adalah suatu keadaan dimana gigi gagal untuk tumbuh dengan baik dan mencapai posisi fungsionalnya dalam jangka waktu yang seharusnya. Impaksi gigi merupakan kejadian yang sering ditemui dan dapat terjadi pada semua gigi, tetapi yang paling umum terjadi terdapat pada gigi molar ketiga. Hampir 30% populasi memiliki setidaknya satu impaksi gigi molar ketiga yang memiliki insiden yang lebih tinggi di rahang bawah. Penelitian yang dilakukan oleh Carter dan Worthington pada tahun 2015 yang menemukan bahwa rata-rata tingkat prevalensi impaksi gigi molar ketiga di seluruh dunia adalah 24,4%. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain penelitian cross-sectional yang diperoleh dari data radiografi panoramik pasien dengan tujuan untuk mengetahui gambaran kasus impaksi gigi molar ketiga di RSUD Ulin Banjarmasin. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan teknik total sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang mengalami impaksi gigi molar ketiga ditinjau dari hasil pemeriksaan rontgen radiografi panoramik di poli Radiologi RSUD Ulin Banjarmasin Periode Mei 2019 sampai Mei 2023.

Jumlah pasien yang impaksi gigi molar ketiga di RSUD Ulin Banjarmasin Periode 2019-2023 yang sesuai dengan kriteria penelitian adalah 63 orang. Pada Periode Juni sampai Mei 2023 jumlah pasien impaksi gigi molar ketiga mencapai frekuensi tertinggi dengan persentase sebesar 41,27%. Distribusi impaksi gigi

molar ketiga berdasarkan jenis kelamin, pasien dengan jenis kelamin perempuan lebih tinggi dibanding jenis kelamin laki-laki baik pada rahang maksila maupun mandibula dengan persentase pasien perempuan pada masing-masing rahang yaitu 52,94% pada maksila dan 54,10% pada mandibula. Distribusi impaksi gigi molar ketiga berdasarkan kelompok usia, pasien yang termasuk kelompok usia remaja akhir memiliki frekuensi impaksi gigi molar ketiga tertinggi pada rahang maksila maupun mandibula dengan persentase pasien usia remaja akhir pada masing-masing rahang sebesar 55,89% pada maksila dan 49,18% pada mandibula. Distribusi impaksi gigi molar ketiga berdasarkan lokasi, pasien dengan impaksi gigi pasien dengan impaksi gigi molar ketiga pada rahang mandibula memiliki frekuensi lebih tinggi dengan persentase sebesar 67,71% dibandingkan pada maksila sebesar 32,29%. Sedangkan berdasarkan regio, pasien dengan impaksi gigi molar ketiga di regio 4 memiliki frekuensi tertinggi dengan jumlah kasus sebesar 35,42%. Distribusi impaksi gigi molar ketiga berdasarkan jumlah regio yang terdampak, pasien dengan 2 regio terdampak memiliki frekuensi tertinggi dengan jumlah kasus sebesar 42,85%. Distribusi impaksi gigi molar ketiga berdasarkan Klasifikasi Archer's, pasien dengan impaksi gigi molar ketiga maksila Tipe B memiliki frekuensi tertinggi dengan jumlah kasus sebesar 42,30%. Distribusi impaksi gigi molar ketiga berdasarkan Klasifikasi Pell dan Gregory, pasien dengan impaksi gigi molar ketiga mandibula jenis A2 memiliki frekuensi tertinggi dengan jumlah kasus sebesar 31,53%. Distribusi impaksi gigi molar ketiga berdasarkan Klasifikasi Winter, pasien dengan impaksi gigi molar ketiga mandibula jenis mesioangular memiliki frekuensi tertinggi dengan jumlah kasus sebesar 38,73%.

SUMMARY

CASE DESCRIPTION OF THIRD MOLAR IMPACTION IN ULIN BANJARMASIN HOSPITAL 2019 – 2023 PERIOD BASE ON PANORAMIC RADIOGRAPH

Tooth impaction is a condition wherein a tooth fails to erupt properly and attain its functional position within the expected timeframe. Tooth impaction is a commonly encountered phenomenon and can occur with any tooth, but it is most frequently observed with the third molars. Nearly 30% of the population has at least one impacted third molar, with a higher incidence typically observed in the lower jaw. Research conducted by Carter and Worthington in 2015 found that the average prevalence rate of impacted third molars worldwide was 24.4%. This study employed a descriptive research design with a cross-sectional approach, utilizing panoramic radiographic data from patients to elucidate the profile of impacted third molar cases at Ulin Banjarmasin Hospital. The sampling technique utilized was total sampling, encompassing all patients diagnosed with impacted third molars based on panoramic radiographic examinations conducted at the Radiology Department of Ulin Banjarmasin Hospital from May 2019 to May 2023.

The number of patients with impacted third molars at Ulin Banjarmasin Regional Hospital from 2019 to 2023, meeting the study criteria, was 63 individuals. During the period from June to May 2023, the highest frequency of impacted third molar patients was recorded, constituting 41.27% of the total. In terms of gender distribution, females exhibited a higher prevalence of impacted third molars compared to males, both in the maxilla and mandible, with female

patients accounting for 52.94% in the maxilla and 54.10% in the mandible, respectively. Regarding age group distribution, patients in the late adolescent age group demonstrated the highest frequency of impacted third molars in both the maxilla and mandible, with late adolescent patients comprising 55.89% in the maxilla and 49.18% in the mandible. In terms of location, patients with impacted third molars in the mandibular region exhibited a higher frequency, constituting 67.71% compared to 32.29% in the maxilla. Furthermore, regarding the impacted region, patients with impaction in region 4 showed the highest frequency, accounting for 35.42% of cases. Patients with impaction affecting two regions demonstrated the highest frequency, comprising 42.85% of cases. According to Archer's classification, patients with Type B maxillary impacted third molars exhibited the highest frequency, representing 42.30% of cases. In terms of Pell and Gregory classification, patients with Type A2 mandibular impacted third molars demonstrated the highest frequency, comprising 31.53% of cases. According to Winter's classification, patients with mesioangular mandibular impacted third molars exhibited the highest frequency, representing 38.73% of cases.

ABSTRAK

DESKRIPSI KASUS IMPAKSI GIGI MOLAR KETIGA DI RSUD ULIN BANJARMASIN PERIODE 2019-2023 BERDASARKAN RADIOGRAFI PANORAMIK

**M. Syukur, Irham Taufiqurrahman, Juliyatin Putri Utami,
Riky Hamdani, Maharani Laillyza Apriasari**

Latar Belakang: Hampir 30% populasi memiliki setidaknya satu gigi molar ketiga yang terimpaksi, dengan insiden yang lebih tinggi pada rahang bawah. Impaksi gigi molar ketiga dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan rongga mulut dan dapat menimbulkan berbagai komplikasi. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk memahami profil kasus impaksi gigi molar ketiga di RSUD Ulin Banjarmasin selama periode 2019-2023. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah deskriptif observasional menggunakan pendekatan cross-sectional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. **Hasil:** Jumlah sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian adalah 63 orang dengan total kasus impaksi gigi molar ketiga mencapai 161 gigi. **Kesimpulan:** Mayoritas sampel adalah perempuan. Impaksi gigi molar ketiga lebih sering terjadi pada mandibula dibandingkan pada maksila. Remaja akhir merupakan kelompok usia dengan frekuensi impaksi gigi molar ketiga tertinggi. Impaksi gigi molar ketiga lebih banyak terjadi pada dua regio. Pada maksila, tipe B merupakan bentuk impaksi yang paling umum. Pada mandibula, tipe 2A dan mesioangular adalah jenis impaksi yang paling sering terjadi.

Kata kunci: Impaksi , gigi molar ketiga, maksila, mandibula

ABSTRACT

CASE DESCRIPTION OF THIRD MOLAR IMPACTION IN ULIN BANJARMASIN HOSPITAL 2019 – 2023 PERIOD BASE ON PANORAMIC RADIOGRAPH

**M. Syukur, Irham Taufiqurrahman, Juliyatin Putri Utami,
Riky Hamdani, Maharani Laillyza Apriasari**

Background: Nearly 30% of the population has at least one impacted third molar, with a higher incidence in the lower jaw. Third molar impaction can cause various oral health issues and can lead to numerous complications. **Purpose:** This study aims to understand the profile of third molar impaction cases at RSUD Ulin Banjarmasin during the 2019-2023 period. **Method:** This study is a descriptive observational research using a cross-sectional approach. The sampling technique employed is total sampling. **Results:** The number of samples meeting the research criteria was 63 individuals, with a total of 161 cases of third molar impaction. **Conclusion:** The majority of the sample population was female. Third molar impaction occurred more frequently in the mandible than in the maxilla. Late adolescents represented the age group with the highest frequency of third molar impaction. Third molar impaction was more prevalent in two regions. In the maxilla, type B was the most common form of impaction. In the mandible, types 2A and mesioangular were the most frequently observed forms of impaction.

Keywords: Impaction, third molar, maxilla, mandible

DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| HALAMAN SAMPUL | |
| HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS..... | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PENETAPAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS | viii |
| HALAMAN RINGKASAN | ix |
| HALAMAN SUMMARY | xi |
| HALAMAN ABSTRAK | xiii |
| HALAMAN ABSTRACT | xiv |
| DAFTAR ISI..... | xv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xviii |
| DAFTAR TABEL | xix |
| DAFTAR SINGKATAN..... | xx |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 4 |
| 1.3.1 Tujuan Umum Penelitian..... | 4 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus Penelitian..... | 4 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 5 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis | 5 |
| 1.4.2 Manfaat Klinis | 6 |
| 1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat..... | 6 |
| BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA..... | 7 |
| 2.1 Gigi Molar Ketiga | 7 |
| 2.1.1 Gigi Molar Ketiga Maksila..... | 7 |

| | |
|---|-----------|
| 2.1.2 Gigi Molar Ketiga Mandibula | 9 |
| 2.2 Impaksi Gigi | 12 |
| 2.2.1 Definisi | 12 |
| 2.2.2 Prevalensi..... | 12 |
| 2.2.3 Etiologi | 13 |
| 2.2.4 Faktor Risiko | 14 |
| 2.2.5 Klasifikasi..... | 15 |
| 2.2.6 Dampak..... | 19 |
| 2.3 Radiografi Panoramik..... | 23 |
| 2.3.1 Definisi | 23 |
| 2.3.2 Indikasi | 23 |
| 2.3.3 Kelebihan dan Kekurangan | 24 |
| 2.4 Kerangka Teori..... | 26 |
| Penjelasan Kerangka Teori..... | 27 |
| BAB 3. KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS | 29 |
| 3.1 Kerangka Konsep | 29 |
| 3.2 Hipotesis | 29 |
| BAB 4. METODE PENELITIAN..... | 30 |
| 4.1 Rancangan Penelitian | 30 |
| 4.2 Populasi dan Sampel..... | 31 |
| 4.2.1 Populasi | 31 |
| 4.2.1.1 Kriteria Inklusi..... | 31 |
| 4.2.1.2 Kriteria Eksklusi | 31 |
| 4.2.2 Teknik Pengambilan Sampel | 32 |
| 4.3 Variabel Penelitian | 32 |
| 4.3.1 Definisi Operasional | 33 |
| 4.4 Bahan Penelitian | 35 |
| 4.5 Tempat dan Waktu Penelitian..... | 35 |
| 4.6 Prosedur Penelitian | 36 |
| 4.7 Alur Penelitian | 39 |
| 4.8 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data..... | 40 |

| | |
|---|-----------|
| 4.9 Cara Pengolahan dan Analisis Data..... | 40 |
| BAB 5. HASIL PENELITIAN | 43 |
| 5.1 Data Penelitian..... | 43 |
| 5.2 Hasil dan Analisis Penelitian..... | 43 |
| 5.2.1 Jumlah Kasus Impaksi Gigi Molar Ketiga | 43 |
| 5.2.2 Distribusi Kasus Impaksi Gigi Molar Ketiga Berdasarkan Rahang dan Regio..... | 45 |
| 5.2.3 Distribusi Kasus Impaksi Gigi Molar Ketiga Berdasarkan Jumlah Regio Yang Terdampak | 46 |
| 5.2.4 Distribusi Kasus Impaksi Gigi Molar Ketiga Berdasarkan Jenis Kelamin | 47 |
| 5.2.5 Distribusi Kasus Impaksi Gigi Molar Ketiga Berdasarkan Usia..... | 48 |
| 5.2.6 Distribusi Kasus Impaksi Gigi Molar Ketiga Maksila Berdasarkan Klasifikasi Archer's | 49 |
| 5.2.7 Distribusi Kasus Impaksi Gigi Molar Ketiga Mandibula Berdasarkan Klasifikasi Pell dan Gregory..... | 50 |
| 5.2.8 Distribusi Kasus Impaksi Gigi Molar Ketiga Mandibula Berdasarkan Klasifikasi Winter..... | 51 |
| BAB 6. PEMBAHASAN | 52 |
| BAB 7. PENUTUP..... | 57 |
| 7.1 Kesimpulan..... | 57 |
| 7.2 Saran | 58 |
| DAFTAR PUSTAKA | 59 |
| LAMPIRAN..... | 46 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-----|--|----|
| 2.1 | Gigi Molar Ketiga Maksila | 9 |
| 2.2 | Gigi Molar Ketiga Mandibula..... | 11 |
| 2.3 | Klasifikasi Archer's | 17 |
| 2.4 | Klasifikasi Pell dan Gregory | 18 |
| 2.5 | Klasifikasi Winter | 20 |
| 2.6 | Radiografi Panoramik | 25 |
| 2.7 | Kerangka Teori Prevalensi Impaksi Gigi Molar Ketiga di RSUD Ulin Banjarmasin Periode 2019-2023 | 26 |
| 2.8 | Kerangka Teori Prevalensi Impaksi Gigi Molar Ketiga di RSUD Ulin Banjarmasin Periode 2019-2023 | 29 |
| 2.9 | Alur Penelitian Prevalensi Impaksi Gigi Molar Ketiga di RSUD Ulin Banjarmasin Periode 2019-2023 | 39 |
| 5.1 | Diagram distribusi kasus impaksi gigi molar ketiga berdasarkan jenis kelamin | 44 |
| 5.2 | Diagram distribusi kasus impaksi gigi molar ketiga berdasarkan usia | 45 |
| 5.3 | Diagram distribusi kasus impaksi gigi molar ketiga berdasarkan lokasi ... | 46 |
| 5.4 | Diagram distribusi kasus impaksi gigi molar ketiga berdasarkan jumlah Regio yang terdampak..... | 48 |
| 5.5 | Diagram distribusi kasus impaksi gigi molar ketiga maksila berdasarkan Klasifikasi Archer's | 49 |
| 5.6 | Diagram distribusi kasus impaksi gigi molar ketiga mandibula berdasarkan Klasifikasi Pell dan Gregory | 50 |
| 5.7 | Diagram distribusi kasus impaksi gigi molar ketiga mandibula berdasarkan Klasifikasi Winter | 51 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| 2.1 Prevalensi Prevalensi Impaksi Gigi Molar Ketiga di Beberapa Negara Tahun 2019 | 13 |
|--|----|

DAFTAR SINGKATAN

OPG : Orthopantomograf

RSUD : Rumah Sakit Umum Daerah